

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan perkembangan sosial ekonomi masyarakat maka tingkat kebutuhan akan air berkembang dengan cepat. Dilain pihak konsumsi air di bumi ini makin bertambah, maka nilai ekonomi air ini semakin lama semakin meningkat, sehingga perhatian khusus harus diprioritaskan dalam pemanfaatan air dari sumber alam ini. Pengelolaan sistem irigasi yang baik erat kaitannya dengan peningkatan produksi daerah irigasi, karena itu dalam pengoperasian suatu jaringan irigasi hendaknya selalu diperhatikan mengenai ketersediaan air, kebutuhan air dan bagaimana cara membagi air yang ada tersebut sejauh mungkin adil dan merata agar semua wilayah yang teraliri dapat berproduksi dengan baik.

Pada saat kondisi dan fungsi irigasi telah jauh menurun kegiatan Operasi dan Pemeliharaan tidak akan bisa mengatasi kerusakan jaringan sementara dalam mengembalikan pada fungsi aslinya. Akibatnya kerusakan infrastruktur irigasi terjadi dan kinerja irigasi menjadi semakin menurun , sehingga terjadi rehabilitasi yang lebih cepat dari semestinya, biaya untuk melakukan rehabilitasi akibat Operasi dan Pemeliharaan yang tertunda jauh lebih besar dibanding dengan biaya OP yang mestinya normal dikeluarkan tiap tahun.

Operasi dan Pemeliharaan jaringan irigasi merupakan suatu pekerjaan dalam pengelolaan irigasi yang dapat dilaksanakan secara rutin, teratur dan terus-menerus dalam waktu yang tertentu. Pekerjaan operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi sangat dibutuhkan untuk membuat jaringan irigasi tetap terjaga kinerjanya. Berkaitan dengan hal tersebut penilaian Indeks Kinerja Sistem Rehabilitasi D.I

Kelingi Tugumulyo Kab. Musi Rawas. perlu dilakukan untuk menilai aspek atau komponen yang belum optimal pada daerah irigasi ini untuk segera dilakukan penanganan khusus atau ditingkatkan pada pekerjaan Operasi dan Pemeliharaan Jaringan irigasi pada tahun berikutnya.

Indeks kinerja sistem irigasi merupakan nilai yang menentukan besarnya tingkat kinerja suatu sistem irigasi..Indeks kinerja sistem irigasi pada dasarnya dimaksudkan untuk memberikan indikasi kondisi kinerja sistem irigasi secara keseluruhan yang diwakili oleh suatu nilai indeks kinerja. Nilai ini didasarkan pada perolehan nilai masing-masing komponen pada sistem irigasi yang dihitung sebagai jumlah indeks kondisi yang ada pada masing-masing komponen sistem irigasi. Berdasarkan nilai indeks ini diketahui tingkat kinerja sistem irigasi dan sasaran tindakan pemeliharaan yang diperlukan.

Daerah Irigasi D.I Kelingi Tugumulyo Kab. Musi Rawas awal dibangun pada tahun 1984 atau sudah kurang lebih 36 tahun lamanya. Dengan memperhatikan usia bangunan serta sistem jaringan yang bersifat interkoneksi dari dua bendung maka Daerah Irigasi D.I Kelingi Tugumulyo Kab. Musi Rawas ini perlu dilakukan pekerjaan Operasi dan Pemeliharaan yang baik dan selalu diidentifikasi Kinerjanya setiap tahun.

## **1.2 Tujuan Pelaksanaan**

1. Untuk mengetahui Kinerja Saluran irigasi D.I Kelingi Tugumulyo pada tahun ini dan mengidentifikasi penyebab utama yang mengakitkannya naik atau turun dari tahun sebelumnya.
2. Untuk mengetahui solusi meningkatkan kinerja sistem irigasi di setiap aspek atau komponennya.

## **1.3 Batasan Pelaksanaan**

Dalam penyusunan Laporan ini penulis membahas masalah yang menjadi komponen penilaian utama Indeks Kinerja Saluran Irigasi tersebut. Yang berupa sebagai berikut:

1. Komponen Prasarana Fisik ( Saluran Pembawa Hanya Primer )
2. Komponen Produktivitas Tanam
3. Komponen sarana penunjang
4. Komponen organisasi personalia
5. Komponen dokumentasi
6. Komponen P3A

#### **1.4 Manfaat Pelaksanaan**

Manfaat dari pelaksanaan adalah untuk Mengetahui tentang Analisa Indeks sistem kinerja irigasi yang ada pada Daerah Irigasi D.I Kelingi Tugumulyo Kab. Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan Dan menambah referensi bagi pembaca tentang Penilaian Indeks Kinerja Saluran Irigasi yang baik.

